

# PAWON



*Jurnal Arsitektur*

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Tipologi Fasad Pada Koridor Jalan Pemuda Sisi Selatan Blora  
**Sintia Dewi Wulanningrum; Yunita Ardianti Sabtalistia**

Kriteria Pemilihan Material Softscape dan Hardscape Lanskap Berkelanjutan Untuk Rancangan Taman Merah Kampung Pelangi Kota Malang  
**Hamka; Suryo Tri Harjanto; Adhi Widyarthara**

Kajian Sistem Bentuk Hunian Rancangan IAI Malang Berdasarkan Psikologi Arsitektur (Profil D.I.S.C)  
**Redi Sigit Febrianto; Bambang Joko Wiji Utomo**

Studi Kelayakan Fasum Kompleks Kavling Sidomakmur Baru, Kec. DAU, Kab. Malang Berdasarkan PP No.14 Tahun 2016  
**Bayu Teguh Ujianto; Redi Sigit Febrianto; Adkha Yuliananda Maburr**

Alternatif Desain Rumah Tumbuh Modular Sistem Pre-Fabrikasi RISHA  
**Muhammad Nelza Mulki Iqbal; Bayu Teguh Ujianto**

Aplikasi Skylight dan Jendela untuk Optimasi Pencahayaan Alami Pada Rumah Tinggal  
**Yunita Ardianti Sabtalistia; Sintia Dewi Wulanningrum**

Karakteristik Arsitektur Hijau Pada Tata Massa Bangunan Arsitektur Sasak Perbukitan  
**Putri Herlia Pramitasari; Gatot Adi Susilo; Sri Winarni**

Penataan Massa Bangunan Pada Lahan Sempit  
Studi Kasus: SMK Widya Dharma, Turen, Kab. Malang  
**Gagak Sukowiyono, Debby Budi Susanti, Breeze Maringka**

Tipologi Pola Tata Letak Rumah Pada Permukiman Tepian Sungai Kota Banjarmasin  
**Amar Rizqi Afdholy; Hamka; Sri Winarni**

Metode Data Display dalam Preliminary Survey Lapangan di TK Tunas Bangsa (Sumbermanjing Wetan, Malang)  
**Ghoustonjiwani Adi Putra; Tutut Nani Prihatmi; Hani Zulfia Zahro**

Perbaikan Lingkungan Kampung Kota Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kota Malang  
**Ibnu Sasongko; Annisaa Hamidah Imaduddina; Widiyanto Hari Subagyo Widodo**





**PAWON: Jurnal Arsitektur** is a scientific journal published by the Department of Architecture of Faculty of Civil Engineering and Planning, Institut Teknologi Nasional (ITN) Malang that accommodates the results of research and products of scientific thought in the field of architecture and the built environment. Jurnal PAWON accepts articles both in English and Bahasa. This journal is scheduled 2 (two) times a year, January and July, and reviewed by independent reviewers with expertise in the field of architecture and the built environment.

PAWON literally means "kitchen" in Javanese language, which is derived from the root word awu or dust. Philosophically, we hope that PAWON will become a place to mix the novelty of knowledge in the field of architecture and built environment.

Editor invites all relevant parties to contribute to publishing scientific articles that have never been published before. For manuscripts, online submission just simply visit the link [HERE](#) and for further information, you can contact us at [jurnal\\_pawon@scholar.itn.ac.id](mailto:jurnal_pawon@scholar.itn.ac.id)

Our Journal has been featured on SINTA (5) based on

[KEPMENRISTEK 200/M/KPT/2020](#)

Pawon: Jurnal Arsitektur is proudly collaborating with the [Indonesian Institute of Architects](#)

Indexing and Abstracting :

SINTA | [GoogleScholar](#) | [Garuda](#) | [WorldCat](#) | [OneSearch](#) | [Crossref](#) | [PKPIndex](#) | [Neliti](#) | [Moraref](#)

### **Editor in Chief**

Debby Budi Susanti | [Google Scholar](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

### **Managing Editors**

Muhammad Nelza Mulki Iqbal | [Google Scholar](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

Maria Istiqoma | [Google Scholar](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

### **Website Editors**

Moh Syahru Romadhon Sholeh | Institut Teknologi Nasional Malang

### **Editorial Boards**

Lalu Mulyadi | [Google Scholar](#) , [Scopus ID](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

Hery Setyobudiharso | [Google Scholar](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

Gaguk Sukowiyono | [Google Scholar](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

Razqyan Mas Bimatyugra Jati | [Google Scholar](#) , [Scopus ID](#) , Universitas Merdeka Malang

Tarranita Kusumadewi | [Google Scholar](#) , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Fenty Ratna Indarti | [Google Scholar](#) , Institut Teknologi Sepuluh Nopember

### **Peer Reviewers**

Agung Murti Nugroho | [Google Scholar](#) , [Scopus ID](#) , Universitas Brawijaya Malang

Pindo Tutuko | [Google Scholar](#) , [Scopus ID](#) , Universitas Merdeka Malang

Lalu Mulyadi | [Google Scholar](#) , [Scopus ID](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

Maranatha Wijayaningtyas | [Google Scholar](#) , [Scopus ID](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

Ibnu Sasongko | [Google Scholar](#) , [Scopus ID](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

Redi Sigit Febrianto | [Google Scholar](#) , Institut Teknologi Nasional Malang

Adibah Nurul Yunisya | [Google Scholar](#) , [Scopus ID](#) , Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Surabaya

## Table of Contents

Tipologi Fasad Pada Koridor Jalan Pemuda Sisi Selatan Blora

**Sintia Dewi Wulanningrum; Yunita Ardianti Sabtalistia**

Pages 1-16

Kriteria Pemilihan Material Softscape dan Hardscape Lanskap Berkelanjutan Untuk Rancangan Taman Merah Kampung Pelangi Kota Malang

**Hamka; Suryo Tri Harjanto; Adhi Widyarthara**

Pages 17-28

Kajian Sistem Bentuk Hunian Rancangan IAI Malang Berdasarkan Psikologi Arsitektur (Profil D.I.S.C)

**Redi Sigit Febrianto; Bambang Joko Wiji Utomo**

Pages 29-42

Studi Kelayakan Fasum Kompleks Kavling Sidomakmur Baru, Kec. DAU, Kab. Malang Berdasarkan PP No.14 Tahun 2016

**Bayu Teguh Ujianto; Redi Sigit Febrianto; Adkha Yuliananda Maburr**

Pages 43-52

Alternatif Desain Rumah Tumbuh Modular Sistem Pre-Fabrikasi RISHA

**Muhammad Nelza Mulki Iqbal; Bayu Teguh Ujianto**

Pages 53-62

Aplikasi Skylight dan Jendela untuk Optimasi Pencahayaan Alami Pada Rumah Tinggal

**Yunita Ardianti Sabtalistia; Sintia Dewi Wulanningrum**

Pages 63-72

Karakteristik Arsitektur Hijau Pada Tata Massa Bangunan Arsitektur Sasak Perbukitan

**Putri Herlia Pramitasari; Gatot Adi Susilo; Sri Winarni**

Pages 77-86

Penataan Massa Bangunan Pada Lahan Sempit

Studi Kasus: SMK Widya Dharma, Turen, Kab. Malang

**Gaguk Sukowiyono, Debby Budi Susanti, Breeze Maringka**

Pages 87-94

Tipologi Pola Tata Letak Rumah Pada Permukiman Tepian Sungai Kota Banjarmasin

**Amar Rizqi Afdholy; Hamka; Sri Winarni**

Pages 95-106

Metode Data Display dalam Preliminary Survey Lapangan di TK Tunas Bangsa (Sumbermanjing Wetan, Malang)

**Ghoustonjiwani Adi Putra; Tutut Nani Prihatmi; Hani Zulfia Zahro**

Pages 107-116

Perbaikan Lingkungan Kampung Kota Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Kota Malang

**Ibnu Sasongko; Annisaa Hamidah Imaduddina; Widiyanto Hari Subagyo Widodo**

Pages 117-136

## TIPOLOGI FASAD PADA KORIDOR JALAN PEMUDA SISI SELATAN BLORA

**Sintia Dewi Wulanningrum**

Dosen Prodi S1 Arsitektur, Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik,  
Universitas Tarumanagara, Jakarta  
e-mail: sintiaw@ft.untar.ac.id

**Yunita Ardianti Sabtalistia**

Dosen Prodi S1 Arsitektur, Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik,  
Universitas Tarumanagara, Jakarta  
e-mail: yunitas@ft.untar.ac.id

### **ABSTRAK**

Jalan Pemuda merupakan jalan kolektor di Kabupaten Blora, dimana terdapat bangunan-bangunan lama yang memiliki sejarah. Pada koridor sisi selatan dipengaruhi oleh gaya arsitektur Tiongho, Belanda dan Post Modern. Fungsi bangunan terdiri dari: fungsi perdagangan dan jasa, antara lain; toko elektronik Sedar, toko bangunan, toko sembako, toko sepeda, toko sembako, toko baju, toko makanan; kantor pemerintahan; tempat ibadah, fungsi campuran dan fungsi hunian. Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis tipologi pada koridor sisi selatan sebanyak 21 bangunan, meliputi; tipologi atap, dinding, bukaan dan *signages*. Metode penelitian yang dipakai yaitu kualitatif deskriptif untuk menganalisis tipologi pada fasad bangunan sisi selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis atap yang berada disepanjang koridor sisi selatan antara lain; atap pelana, atap dak beton, dan limasan; sedangkan bukaan didominasi tipe *folding gate* yang banyak ditemukan pada bangunan pertokoan, dan terdapat pula material kayu dan kaca pada bukaan pintu dan jendela. Pada fungsi pelayanan khusus, bangunan mendapat pengaruh dari Kebudayaan Kolonial serta pada sebagian besar fungsi hunian dan ruko mendapat pengaruh dari kebudayaan Tionghoa.

**Kata kunci : Tipologi, Fasad, Jalan Pemuda**

### **ABSTRACT**

*Pemuda street is a collector's road in Blora Regency, where there are old buildings that have a history. The southern side corridors are influenced by Chinese, Dutch and Post Modern architectural styles. Building functions include: trade and services functions, among others; Sedar electronics stores, building stores, grocery stores, bicycle shops, grocery stores, clothing stores, food stores; government offices; places of worship, mixed functions and residential functions. The aim of the research was to provide typology in the southern corridor of 21 buildings, including; typology of roofs, walls, openings and signages. The research method provided is qualitative descriptive to provide typological analysis in southern buildings. The results showed that the types of roofs along the corridor include; gable, flat roof, and limasan; and the openings are dominated by the folding gate type which is often found in shopping buildings, and there is also glass material in door and window openings. In the special service function, the building was influenced by the Colonial Culture and in most of the residential and shop functions were influenced by Chinese culture.*

**Keywords: Typology, Facade, Pemuda Street**

## 1. PENDAHULUAN

Pada koridor Jalan Pemuda terdapat berbagai fungsi bangunan, seperti; fungsi perdagangan dan jasa, fungsi perkantoran (Kantor Pemerintahan maupun Kantor Swasta), fungsi peruntukkan khusus (Satuan Lalu Lintas Blora, Kodim Blora, Markas Militer); fungsi pelayanan khusus (Gereja Santo Pius x, Kelenteng Hok Tik Bio), fungsi campuran (rumah toko) dan fungsi hunian. Gaya arsitektur yang berbeda-beda pada koridor Jalan Pemuda sisi selatan, dapat dilihat dari fasad bangunannya. Fasad menyampaikan keadaan budaya saat bangunan dibangun, fasad mengungkapkan kriteria tatanan dan penataan, dan berfungsi memberikan kemungkinan dan kreativitas dalam ornamen dan dekorasi (Utami,2013). Tipologi arsitektur memiliki keterkaitan dengan penelusuran elemen-elemen yang membentuk arsitektural. Elemen arsitektur tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi tipologi dari suatu bangunan dengan mengklasifikasi kesamaan bentuk, struktur, dan karakter dari bangunan (Keling,2016). Tipologi fasad pada bangunan disepanjang koridor Jalan Pemuda sisi selatan, dapat dilihat melalui bagian atap, bukaan, pintu serta ornamen yang mendapat pengaruh dari arsitektur Cina, Belanda dan Post Modern.

Berdasarkan fenomena diatas, rumusan masalah pada penelitian yaitu: bagaimana tipologi pada fasad bangunan yang meliputi atap, dinding, bukaan dan bagaimana pengaruh langgam terhadap tipologi bangunan.

Tujuan penulisan artikel yaitu untuk menganalisis tipologi (atap, dinding, bukaan, *signages*) pada koridor Jalan Pemuda sisi selatan, serta mengidentifikasi pengaruh kebudayaan yang terdapat di sepanjang koridor sisi selatan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tipologi bangunan adalah sebuah studi atau penyelidikan tentang penggabungan elemen-elemen yang memungkinkan untuk mencapai/ mendapatkan klasifikasi organisme arsitektur melalui tipe-tipe (Vilder dalam Damayanti,2017).

Menurut Krier (1996), fasad adalah elemen dalam arsitektur yang dapat mengekspresikan fungsi dan maksud sebuah bangunan. Fasad bangunan komersial berfungsi sebagai elemen fisik bangunan dan identitas terkait fungsi komersialnya. Menurut Triady (2012) tipologi merupakan suatu metode pengelompokan beberapa tipe atau jenis suatu objek berdasarkan karakternya. Menurut Lippsmeier (1980) elemen fasad dari sebuah bangunan yang sekaligus merupakan komponen-komponen yang mempengaruhi fasad bangunan antara lain: atap; dinding; lantai.

Di dalam buku Ching (2000), dalam memahami sebuah bentuk terlebih dahulu harus memahami unsur-unsur visual bentuk antara lain : wujud, dimensi; warna; tekstur. Menurut Sumalyo (1995) dalam Wulur (2015), kebudayaan Belanda tidak saja memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia saja, tetapi juga, cara berpikir para arsitek Belanda, ketika menerapkan konsep-konsep lokal atau tradisional pada bangunan-bangunan rancangannya. Arsitektur Kolonial di Indonesia adalah fenomena budaya yang unik (percampuran budaya antara penjajah dan budaya Indonesia), dan tidak terdapat di lain tempat, termasuk negara-negara bekas koloni lainnya (Sumalyo,1995). Keunikan bangunan-bangunan tersebut dapat dilihat pada bentuk-bentuk bangunan peninggalan Kolonial Belanda.

Orang-orang Tionghoa yang ada di Indonesia sekarang, dulunya sebagian besar berasal dari propinsi-propinsi Tiongkok Selatan (Guangdong dan Fujian).

Kebanyakan mereka ini berasal dari kalangan pekerja (buruh, petani, nelayan dan sebagainya), sehingga arsitektur yang dibawahnya menunjukkan tradisi kerakyatan (Hadinoto,2008). Perwujudan bangunan arsitektur Tionghoa yaitu: Kelenteng; Ruko (rumah toko); serta rumah tinggal.

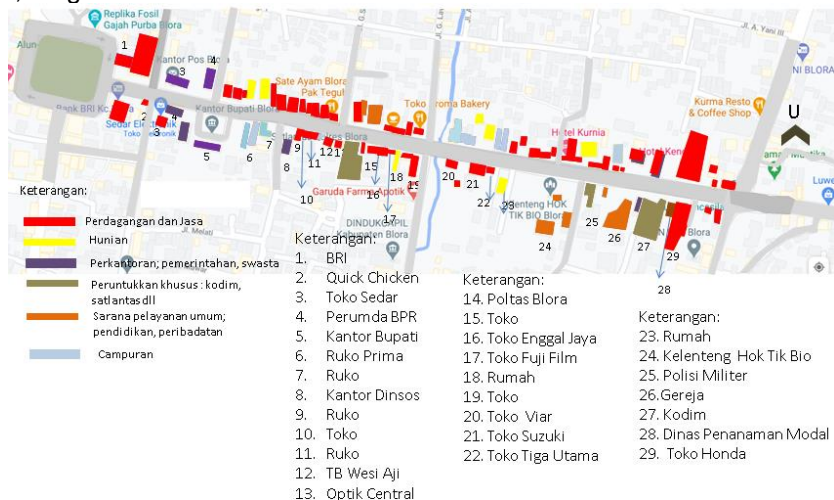
Post Modern bila diartikan secara harfiah kata-katanya terdiri atas 'Post' yang artinya masa sesudah dan 'Modern' yang artinya era modern maka dapat disimpulkan bahwa Post Modern adalah masa sesudah era Modern (era diatas tahun 1960 an).Post Modernism sendiri merupakan suatu aliran baru yang menentang segala sesuatu kesempurnaan dari modernism, bahkan tak jarang menentang aturan yang ada dan mencampurkan berbagai macam gaya (Mokoginta,2016).

### 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis tipologi fasad di koridor Jalan Pemuda. Metode pengumpulan data diperoleh melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui *survey* lapangan, observasi di di koridor Jalan Pemuda,Blora. Data sekunder diperoleh melalui kajian literatur seperti; jurnal dan buku yang berkaitan tentang tipologi fasad. *Grounded research* digunakan untuk merumuskan fenomena-fenomena yang ada di sepanjang koridor bangunan yang yang diteliti sebanyak 21 sampel bangunan.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

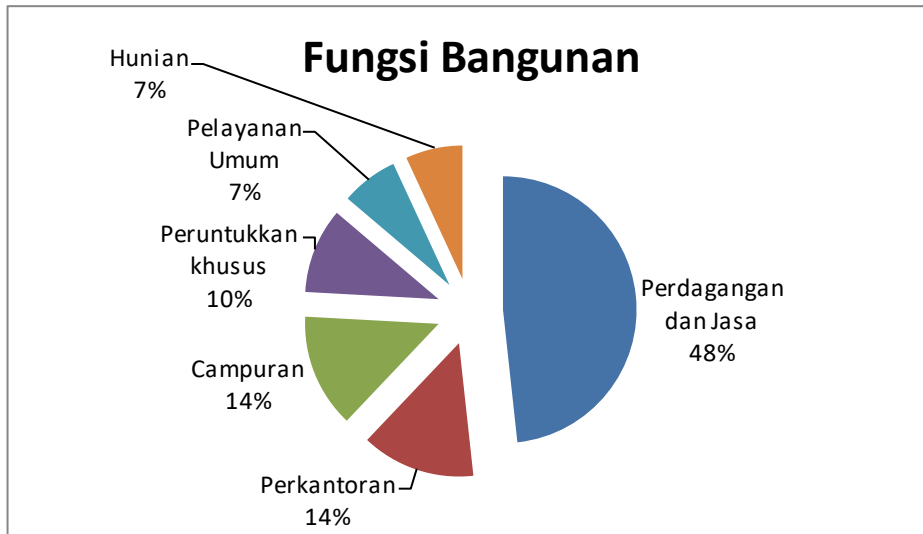
Pada koridor sisi selatan Jalan Pemuda, Blora didominasi oleh fungsi perdagangan dan jasa antara lain; toko elektronik Sedar, toko bangunan (Wesi Aji, Tiga Utama) toko sembako , toko sepeda (Enggal Jaya), toko sembako (Toko Prima), toko baju, toko pulsa, toko makanan (Quick Chicken), kantor pemerintahan (Kantor Bupati Kabupaten Blora, Kantor Dinas Sosial, Kantor Perumda BPR, Kantor Penanaman Modal), tempat ibadah (Kelenteng Hok Tik Bio, Gereja Katolik Santo Pius X), toko Honda, toko Suzuki toko Viar, Poltas Blora, Polisi Militer Blora, Kodim Blora, ruko, fungsi hunian.



Gambar 1. Fungsi Bangunan Koridor Sisi Selatan

Sumber : Penulis,2020



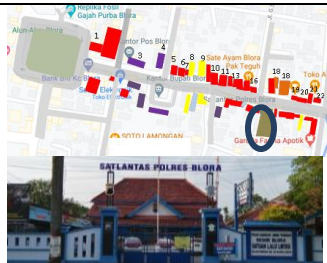


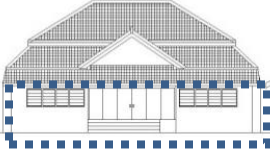



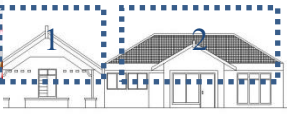

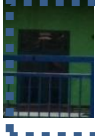



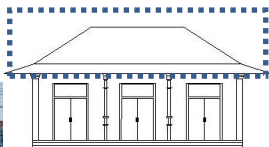
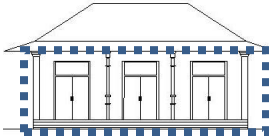

**Gambar 2. Persentase Fungsi Bangunan**


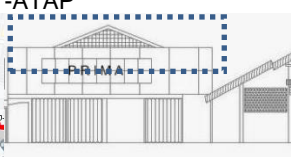
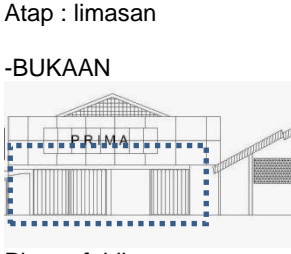

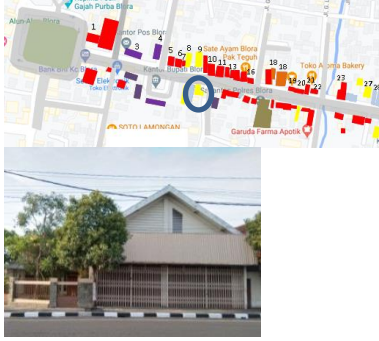

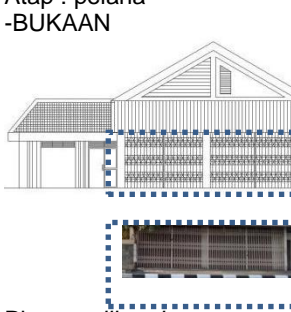

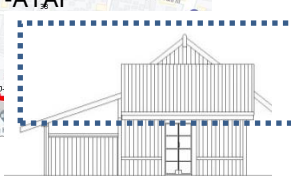


Sumber : Penulis,2020



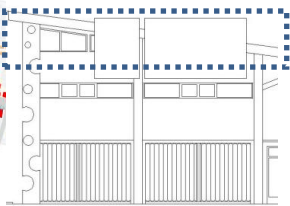
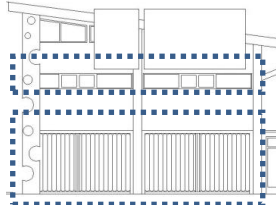
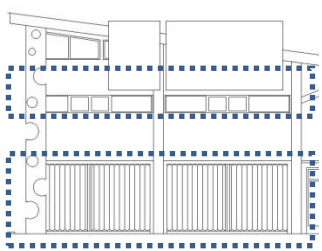
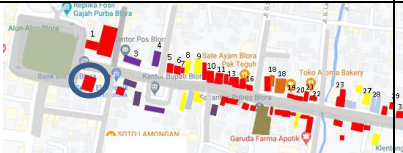

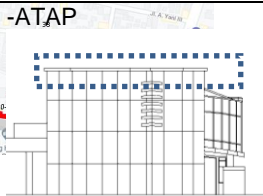



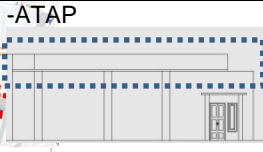
Berdasarkan hasil *survey*,sebagain besar fungsi bangunan yang berada disepanjang koridor Jalan Pemuda sisi selatan yaitu sebagai fungsi perdagangan dan jasa sebanyak 48% (toko elektronik Sedar, toko bangunan (Wesi Aji, Tiga Utama) toko sembako , toko sepeda (Enggal Jaya), toko sembako (Toko Prima), toko baju, toko pulsa, toko makanan (Quick Chicken); sebagai fungsi perkantoran sebanyak 14% (Kantor Bupati Kabupaten Blora, Kantor Dinas Sosial, Kantor Dinas Penanaman Modal); fungsi campuran sebanyak 14% (rumah dan toko); peruntukkan khusus sebanyak 10% (Kodim, Markas Polisi Militer dan Satlantas Blora); pelayanan umum sebanyak 7% (Gereja Katolik Santo Pius X, Klenteng Hok Tik Bio); sebagai fungsi hunian sebanyak 7%.





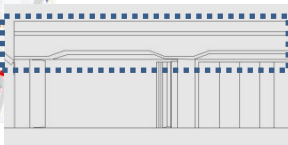
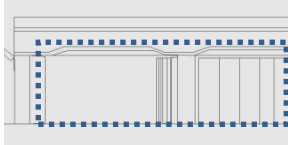







**Tabel 1. Tipologi Bangunan di Koridor Jalan Pemuda Sisi Selatan**

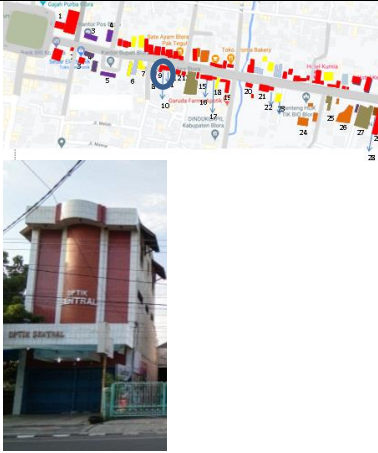


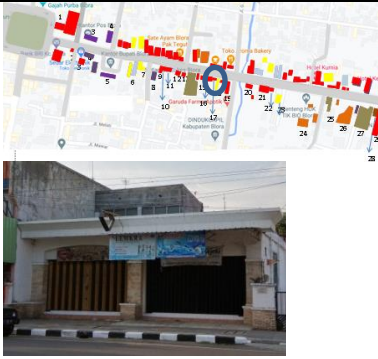


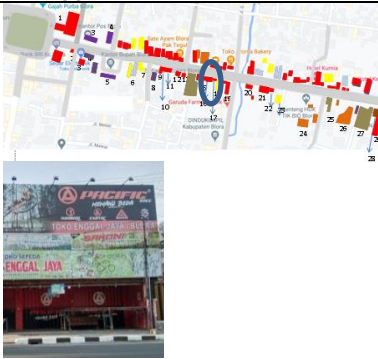

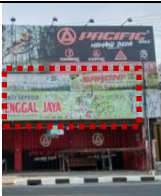
A	FUNGSI PERUNTUKKAN KHUSUS		
NO	PROFIL BANGUNAN	ATAP dan Bukaannya	SIGNANAGES
1	 <p>Nama : Satlantas Blora Fungsi : pelayanan kendaraan bermotor (SIM, STNK dll), serta kantor polisi Warna dinding : biru putih Ketinggian : 1 lantai</p>	 <p>Atap : limasan</p>	 <p>Penanda nama bangunan terbagi menjadi dua ; berada menempel pada pagar (berbahan semen) dan berada diatas pagar (gerbang masuk utama) berbahan galvanis</p>

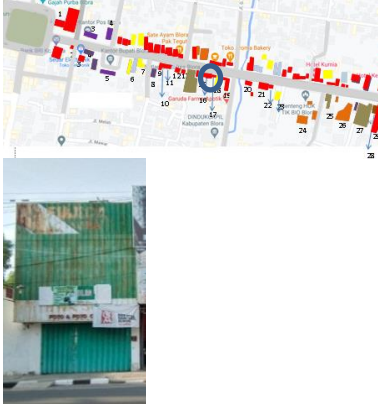


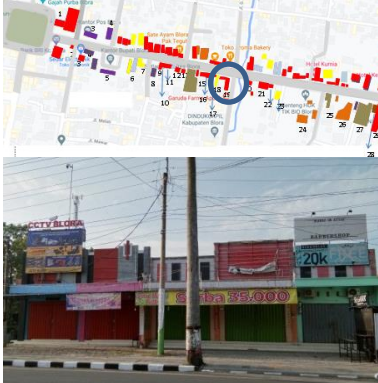



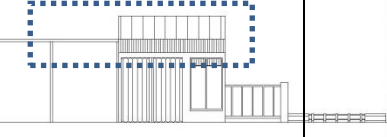
	<p>Langgam : pengaruh gaya kolonial</p>	 <p>Pintu : kaca Jendela : kaca</p>	
<p>2</p>	 <p>Nama : Polisi Militer Fungsi : Markas Polmil Warna dinding : hijau Ketinggian : 1 lantai Langgam : pengaruh gaya kolonial</p> 	 <p>-Atap 1 : pelana -Atap 2 : limasan</p>   <p>-Jendela : kayu Kusen : kayu</p>	 <p>Papan nama bangunan berada pada dua posisi: yang berada pada gerbang masuk bangunan (berbahan aluminium) dan berada pada pagar bangunan (sebelah kanan), berbahan semen</p>
<p>3</p>	  <p>Nama : Kodim Fungsi : kantor Kodim Warna dinding : hijau Ketinggian : 1 lantai Langgam : pengaruh gaya kolonial pada bagian kolom serta terdapat gevel pada fasad.</p>	 <p>-Atap : limasan</p>  <p>-Pintu : kayu Jendela : kayu</p>	 <p>Papan nama bangunan berada pada pagar bangunan (berbahan semen)</p>
<p>B</p>	<p>FUNGSI CAMPURAN</p>		


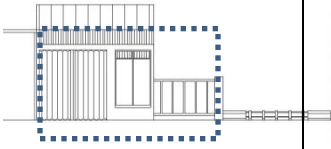
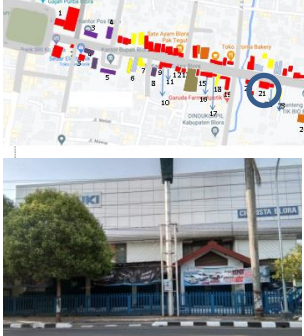
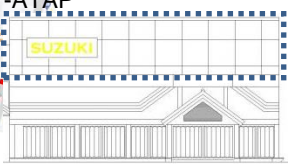
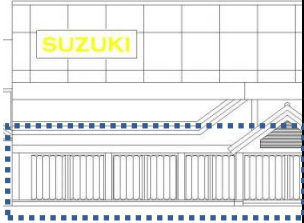
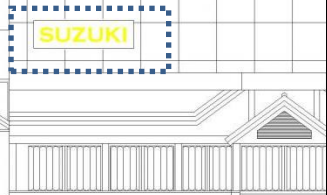
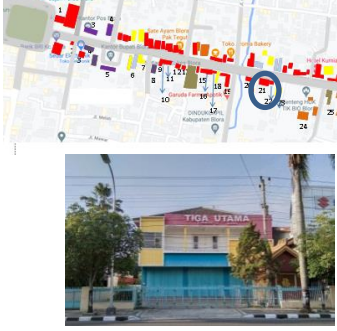
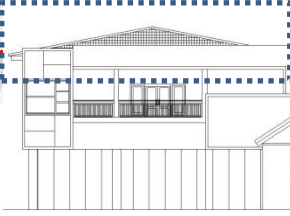
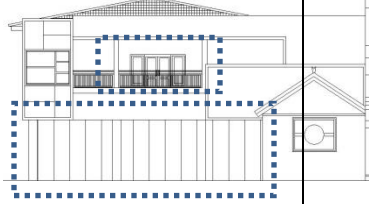

 <p>Nama : Toko Prima Fungsi : rumah , toko Warna dinding : Ketinggian : 1 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : limasan</p> <p>-BUKAAN</p>  <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan terbuat dari bahan alumunium yang menempel pada atap bangunan.</p>
 <p>Nama : - Fungsi : rumah , toko Warna dinding : Ketinggian : 1 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : pelana</p> <p>-BUKAAN</p>  <p>Pintu : <i>rolling door</i></p>	<p>-</p>
 <p>Nama : - Fungsi : menjual sembako dan sebagai hunian Warna dinding : kayu warna kuning</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : pelana</p> <p>-BUKAAN</p> 	 <p>Penanda nama bangunan berupa baliho.</p>

		<p>✓ Jendela : kayu Atap : kayu</p>	
<b>C</b>	<b>FUNGSI PERDAGANGAN DAN JASA</b>		
1	  <p>Nama : Quick Chicken Fungsi : menjual makanan siap saji Warna dinding : batu bata (warna merah dan abu-abu) Ketinggian : 2 lantai</p>	 <p>Atap : dak beton</p> <p>✓ Bukaan</p>  <p>Pintu : <i>folding gate</i> Jendela : kaca (lantai 2)</p>	 <p>Pintu : <i>folding gate</i> Jendela : kaca (lantai 2)</p>
2	  <p>Nama : Bank BRI Fungsi : Kegiatan Perbankan Warna dinding : putih dan biru Ketinggian : 2 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap dak beton -BUKAAN</p>  <p>-Jendela : kaca dan Pintu : kaca .</p>	 <p>Penanda nama bangunan berada dipagar bangunan, terpisah dengan fasad bangunan, tulisan yang cukup besar memudahkan pembaca untuk mengetahui penanda tersebut</p>
3		<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p>	

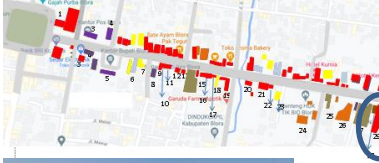

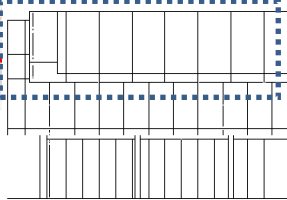
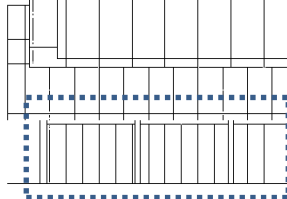

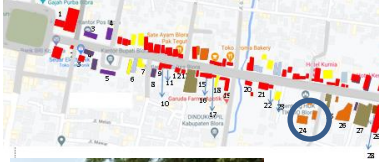




	 <p>Nama : Toko Sedar Fungsi : menjual elektronik Warna dinding : krem Ketinggian : 1 lantai</p>	 <p>Pintu : kayu Jendela : kaca</p>	
<p>4</p>	  <p>Nama : Toko Fungsi : menjual pulsa, asesoris handphone Warna dinding : putih Ketinggian : 1 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p>  <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 
<p>5</p>	 <p>Nama : Toko Wesi Aji Fungsi : menjual bahan bangunan Warna dinding : merah muda Ketinggian : 2 lantai</p> 	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : limasan -BUKAAN</p>  <p>Pintu : kayu dan folding gate Jendela : kayu</p>	 <p>Penanda berupa alumunium yang menempel pada balkon lantai 2</p>

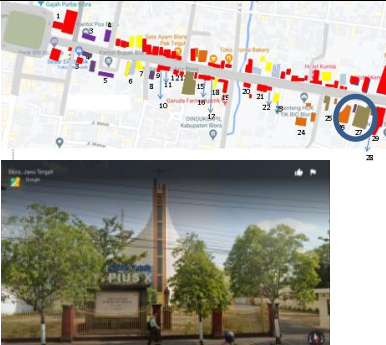
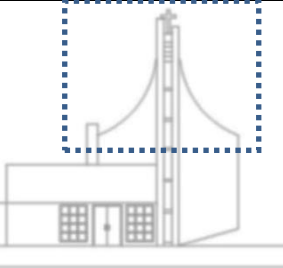
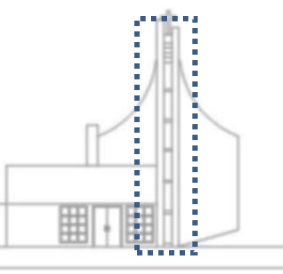
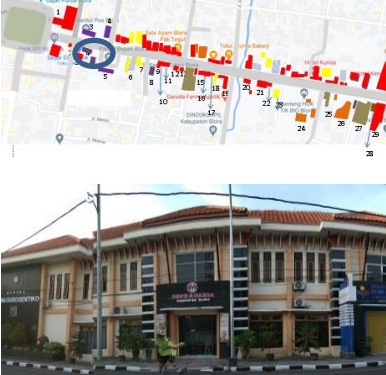
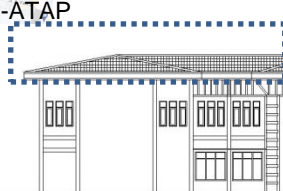
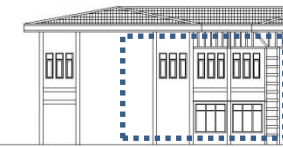

<p>6</p>	 <p>Nama : Optik Sentral Fungsi : menjual kacamata Warna dinding : putih, merah</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p> <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan terbuat dari acrylic yang menempel pada dinding lantai 2</p>
<p>7</p>	 <p>Nama : Toko Fungsi : menjual mainan Warna dinding : putih Ketinggian : 1 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p> <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan berupa baliho</p>
<p>8</p>	 <p>Nama : Toko Enggal Jaya Fungsi : menjual sepeda dan servis sepeda</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p> <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan berupa baliho yang ditempelkan pada papan</p>




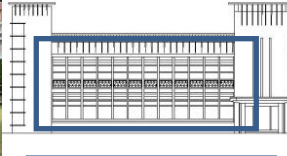


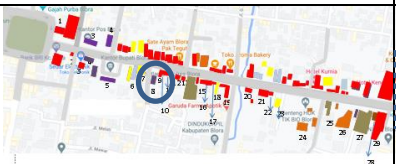


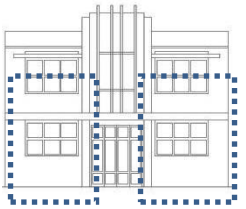




	<p>Warna dinding : merah Ketinggian : 1 lantai</p>		
<p>9</p>	 <p>Nama : Toko Fuji Film Fungsi : cetak foto Warna dinding : putih Ketinggian : 1 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p> <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan terbuat dari seng</p>
<p>10</p>	 <p>Nama : Toko Fungsi : menjual pakaian Warna dinding : orange, merah muda, biru Ketinggian : 1 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p> <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan berupa balihayang ditempelkan pada papan</p>
<p>11</p>		<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p>	



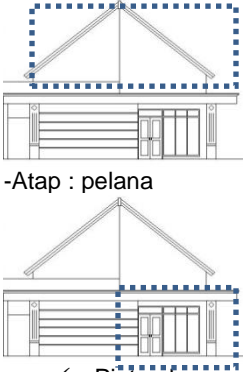
	 <p>Nama : Toko Viar          Fungsi : menjual kendaraan roda dua dan gudang penyimpanan          Warna dinding : putih          Ketinggian : 1 lantai</p>	 <p>Pintu : <i>folding gate</i>          Jendela : kaca</p>	
<p>12</p>	 <p>Nama : Toko Suzuki          Fungsi : menjual kendaraan bermotor dan servis          Warna dinding : putih          Ketinggian : 2 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton          -BUKAAN</p>  <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan terbuat dar acyrylic , yang menempel pada atap bangunan</p>
<p>13</p>	 <p>Nama : Toko Tiga Utama          Fungsi : menjual bahan bangunan          Warna dinding : putih, kuning          Ketinggian : 2 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : limasan          -BUKAAN</p>  <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan berupa acrylic</p>



<p>14</p>	  <p>Nama : Honda Fungsi : jual beli kendaraan bermotor dan servis Warna dinding : abu-abu Ketinggian : 2 lantai</p>	<p>(lantai1) Jendela : kaca (lantai 2) -ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p>  <p>Pintu : <i>folding gate</i></p>	 <p>Penanda nama bangunan berbahan aluminium yang menempel pada dinding lantai 2</p>
<p>D 1</p>	  <p>Nama : Kelenteng Hok Tik Bio Fungsi : tempat ibadah agama Konghucu Warna dinding : merah (simbol kemakmuran) Ketinggian : 1 lantai Langgam : arsitektur Tionghoa</p>	<p>PELAYANAN UMUM -ATAP</p>  <p>Atap : -BUKAAN</p>  <p>Pintu : kayu(warna merah)</p>	 <p>Penanda nama bangunan berupa <i>acrylic</i>.</p>

<p>2</p>	 <p>Nama : Gereja Santo Pius x          Fungsi : tempat ibadah agama katolik          Warna dinding : orange          Ketinggian : 1 lantai</p>	 <p>Atap : dak beton miring          (mengikuti konsep bangunan yang berbentuk kapal)          -BUKAAN</p>  <p>Bukaan (jendela vertikal) pada bagian fasad, material kaca</p>	
<b>E FUNGSI PERKANTORAN</b>			
<p>1</p>	 <p>Nama : kantor PERUMDA BPR          Fungsi : perkantoran          Warna dinding : orange, putih          Ketinggian : 2 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : limasan          -BUKAAN</p>  <p>Pintu : kaca          Jendela : kaca</p>	 <p>Penanda nama bangunan berbahan acrylic yang menempel pada dinding lantai 2</p>

<p>2</p>   <p>Nama : Kantor Bupati Blora Fungsi : perkantoran Warna dinding : orange Ketinggian : 2 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : limasan -BUKAAN</p>   <p>✓ Jendela : kaca Pintu : kaca</p>	 <p>Penanda nama bangunan berada pada sisi depan bangunan (berbahan akrilik)</p>
<p>3</p>   <p>Nama : kantor Dinas Sosial Fungsi : perkantoran Warna dinding : orange Ketinggian : 2 lantai</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : dak beton -BUKAAN</p>  <p>Jendela : kaca</p>	 <p>Penanda nama bangunan berbahan akrilik.</p>
<p>4</p>  <p>Nama : Kantor Penanaman Modal</p>	<p>-ATAP</p>  <p>Atap : pelana</p>	

	<p>Fungsi : perkantoran Warna dinding : putih Ketinggian : 2 lantai</p>	<p>-BUKAAN</p>  <p>Pintu : kaca Jendela : kaca</p>	<p>Penanda nama bangunan menempel pada pagar bangunan</p>
<p>F</p>	 <p>Nama : - Fungsi : hunian Warna dinding : putih Ketinggian : 1 lantai</p>	<p><b>FUNGSI HUNIAN</b></p>  <p>-Atap : pelana</p> <p>✓ Pintu : kayu Jendela : kaca</p>	<p>-</p>

Sumber : Penulis, 2020

Fungsi bangunan yang berada disepanjang koridor Jalan Pemuda sisi selatan antara lain; fungsi perdagangan dan jasa, seperti: toko elektronik Sedar, toko bangunan (Wesi Aji, Tiga Utama) toko sembako , toko sepeda (Enggal Jaya), toko sembako (Toko Prima), toko baju, toko pulsa, toko makanan (*Quick Chicken*) sebanyak 48% didominasi pengaruh gaya Post-Modern; fungsi perkantoran (Kantor Bupati Kabupaten Blora, Kantor Dinas Sosial, Kantor Dinas Penanaman Modal) sebanyak 14% didominasi gaya Post-Modern; fungsi campuran sebanyak 14% (rumah dan toko) mendapat pengaruh kebudayaan Tionghoa; serta peruntukkan khusus sebanyak 10% (Kodim, Markas Polisi Militer dan Satlantas Blora) mendapat pengaruh kebudayaan Kolonial; pelayanan umum sebanyak 7% (Gereja Katolik Santo Pius X, Klenteng Hok Tik Bio) mendapat pengaruh gaya arsitektur Post-Modern (Gereja Santo Pius) dan kebudayaan Tionghoa (Kelenteng Hok Tik Bio); sebagai fungsi hunian sebanyak 7% mendapat pengaruh dari kebudayaan Tionghoa.

Tipologi gaya bangunan didominasi dengan gaya arsitektur Post-Modern, serta terdapat juga pengaruh dari gaya arsitektur Cina dan gaya arsitektur Kolonial. Pada arsitektur Post-Modern tipologi atap berupa atap dak beton, bukaan berupa jendela kaca, pintu kaca, serta *folding gate*, *signanes* berupa papan nama berbahan akrilik. Pada gaya bangunan Tionghoa, tipologi atap berupa atap limasan dan pelana, bukaan berupa *folding gate* pada ruko dan jendela kayu dan kaca pada rumah tinggal, *signanes* pada ruko berupa akrilik dan baliho nama toko. Sedangkan tipologi pada bangunan Kolonial memiliki atap berupa atap limasan, bukaan didominasi

pintu dan jendela kayu, terdapat pula jendela kaca, *signanes* pada bangunan berbahan akrilik. Fungsi bangunan yaitu sebagai pelayanan khusus antara lain: Satlantas Blora, Kodim, Polisi Militer.

## 5. KESIMPULAN

Pada koridor Jalan Pemuda pada sisi selatan memiliki berbagai jenis fungsi bangunan seperti : fungsi perdagangan dan jasa, fungsi perkantoran, pelayanan umum, pelayanan khusus, campuran dan fungsi hunian. Pada tipologi bentuk atap didominasi oleh bentuk atap dak beton, limasan dan pelana. Pada bukaan sebagian besar memiliki tipe pintu *foldng gate* terutama pada fungsi perdagangan dan jasa, sedangkan pada jendela berbahan kaca dan kayu, sedangkan untuk *signages* pada fungsi perdagangan dan jasa didominasi bahan akrilik, sedangkan untuk ruko berupa baliho. Gaya arsitektur pada koridor sisi selatan didominasi oleh gaya arsitektur Post-modern , gaya arsitektur Cina, serta Kolonial.

### Saran

Diperlukan penelitian lanjutan terkait koridor sisi utara, serta upaya dari pemerintah untuk mempertahankan bangunan lama yang berada di sepanjang koridor sisi selatan, karena beberapa bangunan sudah diganti dengan gaya bangunan modern, sehingga nilai-nilai sejarah pada bangunan lama tergantikan dengan bangunan baru yang tidak memiliki nilai historis, serta perlu adanya regulasi terkait bangunan lama, supaya dapat dijaga dan dipertahankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, D. (2000). *Arsitektur, bentuk, ruang, dan Tatanan* edisi II. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti1,Fifi., Nugroho ,A.M., Santosa,Herry. (2017). *Tipologi Rumah Jawa Di Kawasan Perdesaan Sumber Polaman Lawang . Jurnal Reka Buana Volume 2 No 1.*
- Handinoto. (2008). "Perkembangan Bangunan Etnis Tionghoa di Indonesia (Akhir Abad ke 19 sampai tahun 1960 an).
- Keling, Gendro. (2016). *Tipologi Bangunan Kolonial Belanda di Singaraja. Forum Arkeologi, Vol. 29, No. 2.*
- Krier, Rob. (1996).*Komposisi Arsitektur*, diterjemahkan oleh : Ir. Effendi Setiadarma, 1988, Jakarta : Erlangga
- Lippsmeier, G. (1980). *Bangunan Tropis (Edisi ke-2)*. Jakarta: Erlangga
- Mokoginta ,Ferry,. Sondakh, Julianus A.R. (2016). *Penerapan Konsep Arsitektur Post Modern Pada Pengembangan Bangunan Universitas Dumoga Di Kotamobagu. Jurnal Arsitektur DASENG UNSRAT,Vol.5 No.2.*
- Rukmana, C.D., Santoso, H., et all,. (2017). *Tipologi fasade bangunan komersial di kawasan koridor jalan Soekarno-Hatta Malang. Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Vol. 5, No. 1.*
- Utami, Firmansyah,I.A., Haerani.P.A., et al. (2013). *Kajian Bentuk Dan Fasade Hotel Hilton Bandung. Jurnal Rekayasa, Vol.1 No.1*
- Triady, A. Y. 2012. *Tipologi Regol/Pagar Rumah Tradisional di Laweyan Surakarta*
- Wulur,F.A., Kumurur,V.A., Kaunang,I.R.B. (2015).*Gaya bangunan arsitektur kolonial pada bangunan umum Bersejarah di Kota Manado. Jurnal Sabua,Vol.7 N0.1.*